

**PENGARUH MODEL *RESEARCH BASED E-LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN FISIKA KELAS X MIPA
SMA NEGERI 2 SINGARAJA**

Oleh

Linda Purnama Sari, NIM 1613021019

Program Studi Pendidikan Fisika

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran fisika antara siswa yang belajar dengan model *research based e-learning* (RBeL) dan siswa yang belajar dengan model *direct e-learning* (DeL). Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasinya adalah 5 kelas (185 orang) siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Singaraja. Sampel adalah 2 kelas (74 orang) yang dipilih dengan teknik *random assignment* dan terpilih kelas X MIPA 3 (37 orang) sebagai kelas kontrol dan X MIPA 4 (37 orang) sebagai kelas eksperimen. Data kemampuan berpikir kritis siswa dikumpulkan dengan tes kemampuan berpikir kritis yang terdiri atas 16 butir soal *essay*. Analisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan ANAKOVA satu jalur. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil data penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan menggunakan model *research based e-learning* (RBeL) dan yang belajar dengan menggunakan model *direct e-learning* (DeL) ($F^*=159,814$ $p < 0,05$). Kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan menggunakan RBeL ($M = 77,68$; $SD = 2,88$) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan yang belajar dengan DeL ($M = 68,97$; $SD = 3,28$). Upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 2 Singaraja lebih bermakna jika menggunakan RBeL.

Kata Kunci: Model pembelajaran *research based e-learning* (RBeL), model pembelajaran *direct e-learning* (DeL), kemampuan berpikir kritis.

ABSTRACT

This study was aimed to describe the differences critical thinking skills of student in physics who learn to use research based e-learning (RBeL) model and direct e-learning (DeL) model. This study is a quasy experiential with study design pretest-posttest control group design. The population is 5 class (185 student) class X MIPA SMA Negeri 2 Singaraja. The sample is 2 class (74 student) there is class X MIPA 3 (37 student) as control class and X MIPA 4 (37 student) as experiment class. The critical thinking skills data was analyze with descriptive analitics and one-way ANACOVA. The hypotesis test was use level of significanci 5%. The result of study data was showed the difference critical thinking skills of student who learn with research based e-learning (RBeL) model

and direct e-learning (DeL) model. The critical thinking skills of student who use RBeL was higher than use DeL.

Keywords: research based e-learning (RBeL), direct e-learning (DeL), critical thinking.



